

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan/Desain Penulisan

Jenis penulisan ini adalah deskriptif Analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruangan Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tanggal 03-09 April 2023.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek Studi Kasus, oleh karena itu yang menjadi subjek Studi Kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

1. Pasien dengan diagnosa Keperawatan Jiwa yaitu Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi Kriteria Inklusi dari Studi Kasus berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria Eksklusi dari penelitian :

1. Pasien yang tidak kooperatif
2. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap.

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah Data Primer, Data Sekunder dan Data Tersier.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data Tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

3.4.2 Jenis Data

a. Data Subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien

b. Data Objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah.

3.4.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011).

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari Identitas Klien, Alasan Masuk, Faktor Predisposisi, Pemeriksaan Fisik, Psikososial, Status Mental, Kebutuhan Persiapan Pulang, Mekanisme Koping, Pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara Inspeksi, Palpasi, Perkusi dan Auskultasi.

3.4.4 Instrument Data

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan lembaran kuosioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat Tensimeter, Stateskop dan Thermometer.

3.5 Alur Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak instalasi rumah sakit dan persetujuan dari pasien maka peneliti akan melakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

1) Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan Identitas pasien, Riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

2) Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegakkan diagnosa.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan Keperawatan.

d. Implementasi

Setelah dilakukan intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah implementasi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3.6 Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengolahan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. M Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Ruangan Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2023 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan diruangkan dalam opini pembahasan.

3.7 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *infotment consent*, *anonymity*, *confidentiality* dan *beneficience*.

3.7.1 *Infotment Consent (persetujuan menjadi klien)*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan *infotment consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2 *Anonimty (Tanpa nama)*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficience (Kemanfaatan)*

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.